

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Profitabilitas di perusahaan *Favorite Pieces* di Jalan Bengawan No 77 Bandung. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Biaya Pencegahan tahun 2011 (X_1) biaya minimum pencegahan terjadi pada bulan Mei, dikarenakan tidak adanya biaya pemeliharaan mesin dan biaya pelatihan. Biaya maksimum terjadi pada bulan Desember, dikarenakan karena meningkatnya biaya rancangan produk. Pada tahun 2012 biaya minimum pencegahan terjadi pada bulan April, dikarenakan tidak adanya biaya pemeliharaan mesin dan biaya pelatihan pada bulan ini. Biaya maksimum terjadi pada bulan Desember, dikarenakan karena meningkatnya biaya rancangan produk dan meningkatnya biaya pelatihan. Sedangkan pada tahun 2013 biaya minimum pencegahan terjadi pada bulan November, dikarenakan tidak adanya biaya pemeliharaan mesin dan biaya pelatihan pada bulan ini. Biaya maksimum terjadi pada bulan Oktober, dikarenakan karena adanya biaya pelatihan dan adanya perbaikan mesin yang rusak. Rata-rata biaya pencegahan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 731.039. Pada Biaya Penilaian tahun 2011 (X_2) biaya minimum penilaian terjadi pada bulan Mei, tahun 2012 terjadi pada bulan April, dan pada tahun 2013 terjadi pada bulan Mei hal ini dikarenakan menurunnya biaya inspeksi. Sedangkan biaya maksimum biaya penilaian pada

tahun 2011, 2012, 2013 terjadi pada bulan Desember, Januari, dan Maret. Rata-rata terbesar biaya penilaian terjadi pada tahun 2013.

Pada Biaya kegagalan internal (X_3) tahun 2011 dan 2012 biaya minimum pencegahan terjadi pada bulan Maret biaya sisa bahan pada bulan ini rendah dan menurunkan biaya pengerjaan ulang karena produk rusak sedikit. Sedangkan pada tahun 2013 terjadi pada bulan Februari. Biaya maksimum setiap tahunnya menurun hal ini menunjukkan bahwa bahwa produk rusak menurun. Rata-rata biaya kegagalan terjadi pada tahun 2011 hal ini disebabkan karena adanya produk rusak yang harus dilakukan perbaikan sehingga melakukan pengerjaan ulang.

Biaya minimum untuk biaya kegagalan eksternal yang paling tinggi terjadi pada Mei 2013, hal ini terjadi karena pada bulan tersebut terdapat produk rusak yang memerlukan perbaikan yang sangat besar sehingga membutuhkan biaya yang besar. Meskipun tahun 2011 biaya kegagalan eksternal banyak terjadi tetapi besarnya biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi kegagalan eksternal tersebut kecil.

2. Rata-rata Profitabilitas paling tinggi pada periode tahun 2011 sampai 2013, sebesar 20,59% yaitu pada tahun 2013. Profitabilitas maksimum terjadi pada bulan Oktober karena pada bulan tersebut perusahaan mendapatkan pesanan khusus dari pelanggan. Perusahaan biasanya memproduksi maksimal 7 buah bed cover tiap bulannya tetapi pada bulan Oktober perusahaan mampu memproduksi 10 buah bed cover, sehingga perusahaan mendapatkan profitabilitas lebih tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya.

-
3. Dari hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal terhadap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sebesar 49,5%, sedangkan sisanya sebesar 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang yang tidak diamati.
 4. Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Biaya pencegahan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sebesar 25,21%;
 - b. Biaya penilaian (X_2) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas sebesar 0,36%;
 - c. Biaya kegagalan internal (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sebesar 25,53%;
 - d. Biaya kegagalan eksternal (X_4) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas sebesar -1,52%;

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis mencoba memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan *Favorite Pieces* dalam menjalankan usahanya. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Sebaiknya *Favorite Pieces* secara berkala membuat laporan khusus biaya kualitas untuk mengetahui besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan agar produknya berkualitas. Karena laporan biaya kualitas memberikan manfaat untuk melihat perkembangan antara biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan kualitas dengan profitabilitas sehingga perusahaan juga dapat melakukan perbaikan-perbaikan.

-
2. *Favorite Pieces* perlu menekan biaya kegagalan internal dengan mengalokasikan biaya kontrol yaitu biaya pencegahan dan biaya penilaian yang dapat mengendalikan kualitas produk dan menghindari adanya kegagalan internal, karena dengan menurunnya kegagalan internal akan meminimalkan biaya pengerjaan ulang, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
 3. Saran untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian akan lebih akurat. Selain itu sebaiknya peneliti selanjutnya meneliti perusahaan non manufaktur seperti perusahaan jasa.